

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era industrialisasi identik dengan penggunaan teknologi di setiap kegiatan masyarakat. Salah satunya pada kegiatan komunikasi. Perkembangan teknologi serta komunikasi yang begitu pesat dapat membantu dan juga menjadi penting bagi masyarakat karena berkat teknologi pertukaran informasi antar individu melalui sistem yang berbasis komputer bisa berjalan dengan baik.¹ Media sosial digunakan oleh semua orang untuk berbagai hal, seperti dalam bidang sosial, bidang ekonomi, bidang politik, bidang pendidikan, dan lainnya. Salah satu bentuk dari perkembangan teknologi ialah media sosial seperti khususnya internet. Dikutip dari Tribuntechno, dijelaskan bahwa pada saat ini udah 76,8% masyarakat Indonesia menggunakan internet atau setara dengan 202,36 juta orang, hal tersebut dijelaskan oleh juru bicara dari kementerian komunikasi dan informatika Republik Indonesia.

Dengan tingginya angka pengguna internet di Indonesia berdampak pula pada tingginya pengguna sosial media. Dikutip dari artikel berita DataIndonesia, Berdasarkan laporan *We Are Sosial*, dijelaskan bahwa jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia per januari 2022 sudah mencapai

¹ Khoerunnisa, R., Selian, T. M., Nurvikarahmi, T., *Peranan Penggunaan Instagram terhadap Kepercayaan Diri Remaja*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.5 No.3 (2021) ha.8723.

191 juta orang. Jumlah ini meningkat sebesar 12,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 170 juta orang. Saat ini media sosial sudah beragam jenisnya dengan berbagai macam kegunaan, mulai dari Whatsapp, Instagram, Twitter, Telegram, TikTok dan lainnya². Dalam setiap media sosial yang ada memiliki fitur beragam jenis dan fungsinya. Salah satunya nya dalam media sosial Instagram, terdapat fitur seperti siaran langsung atau *Live*, *Reels*, *Story*, dan berbagai fitur lainnya. Pengguna Instagram bisa membagikan foto maupun video ataupun sekedar menonton dan melihat foto serta video yang mereka sukai.

Fitur-fitur yang tersedia di Instagram ini sangat digemari oleh berbagai kalangan. Dengan fitur-fitur yang ada, pengguna dapat menampilkan citra diri mereka melalui unggahan foto maupun video yang mereka posting di instagram, yang nantinya dapat dilihat oleh pengguna lainnya. Namun sebelum melakukan unggahan baik foto maupun video, pengguna akan memilih foto dan video yang terbaik karena ini akan menampilkan citra dirinya kepada masyarakat luas. Maka dari itu pengguna biasa melakukan penyuntingan dan memberikan filter atau efek pada foto atau video yang mereka miliki. Filter ini bisa digunakan saat akan mengambil foto atau video, ataupun pada foto atau video yang sudah ada.

Filter Instagram pertama kali muncul pada 2017. Pada mulanya Filter Instagram ini hanya dapat dibuat oleh pihak Instagram saja. Hingga pada

² Alif Karnadi, Pengguna Media Sosial di Indonesia Mencapai 170 Juta, (Jakarta: DataIndonesia.id 2021).

2020, siapapun dapat membuat Filter Instagram ini. Filter Instagram merupakan sebuah hasil kemajuan teknologi dimana adanya efek penggabungan antara video asli dengan virtual. Fitur tersebut dapat dipergunakan pada fitur *Insta Story* maupun fitur Instagram lainnya. Dengan menggunakan Filter Instagram ini pengguna dapat membuat video yang akan diunggah menjadi lebih menarik. Salah satu contohnya yaitu penggunaan *filter beauty* yang biasanya membuat tampilan wajah menjadi lebih tirus, putih, serta terlihat lebih proporsional. Tujuan dari penggunaan Filter Instagram ini yaitu untuk menampilkan gambaran fisik yang sesuai dengan yang diinginkan oleh si pengguna. Postingan atau unggahan yang menarik dan mendapatkan perhatian dari pengguna lainnya seperti bisa dilihat dari jumlah *like* dan juga *comment* pada postingan tersebut dapat menimbulkan perasaan senang dan juga percaya diri karena merasa postingan tersebut diapresiasi dan juga dapat menarik perhatian pengguna lain.

Penggunaan Filter Instagram ini dapat sedikit banyak berakibat pada standar cantik yang terbentuk secara tidak langsung yang nantinya akan sangat berpengaruh pada Kepercayaan Diri yang dimiliki individu tersebut. Berdasarkan artikel Fimela.com, dikatakan bahwa penggunaan Filter Instagram ini ternyata dapat memberikan pengaruh terhadap Kepercayaan Diri seseorang khususnya perempuan. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa hal tersebut bisa terjadi karena dengan adanya Filter Instagram atau *Facetune* dengan menggunakan teknologi AI atau *augmented-reality* yang dapat mengubah tampilan wajah menjadi lebih cantik. Dari itu muncul banyak

pertanyaan dari para perempuan yang menggunakan filter kecantikan ini seperti haruskan mereka melakukan operasi plastik, apakah saya harus melakukan *treatment* kecantikan dan lainnya yang mana artinya Filter Instagram ini dapat mempengaruhi Kepercayaan Diri khususnya dalam hal penampilan fisik.

Selain itu, dari hasil observasi singkat dengan para pengguna media sosial yaitu Instagram, Sebagian besar sudah tidak asing lagi dengan fitur-fitur yang ada pada aplikasi Instagram ini. Sama halnya dengan penggunaan Filter Instagram yang juga sudah tidak asing lagi. Alasan pengguna Instagram menggunakan filter ini yaitu untuk menampilkan tampilan wajah atau fisiknya lebih bagus dan mendapatkan perhatian dari pengguna lain. Filter Instagram ini kebanyakan digunakan oleh kaum perempuan. Dari hasil observasi singkat didapatkan bahwa dengan menggunakan Filter Instagram, pengguna lebih merasa percaya diri khususnya dalam hal penampilan fisiknya.

Seperti yang dikemukakan oleh Asri bahwa penampilan fisik menjadi salah satu yang hak yang dapat memberikan pengaruh terhadap Kepercayaan Diri selain dari lingkungan teman sebaya, hubungan keluarga, dan juga reaksi lingkungan³. Selain itu Antony pun menjelaskan hal yang serupa bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap Kepercayaan Diri mulai dari konsep diri yang dimiliki seseorang, harga diri,

³ Dwika Winasty, Skripsi: *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecanduan Media Sosial (Instagram) Pada Mahasiswa*, (Surakarta,2021), Hal.3

pengalaman, pendidikan, dan penampilan fisik.⁴ Kepercayaan Diri merupakan suatu hal yang penting dan sangat diperlukan dalam hidup. Kepercayaan Diri bukan muncul begitu saja melainkan muncul dari pola asuh atau lingkungan dan juga pengalaman serta penampilan fisik yang dimiliki seseorang.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk dapat melakukan kajian yang lebih mendalam lagi dan ingin mengetahui lebih dalam fenomena penggunaan filter kecantikan di media sosial dan pengaruhnya terhadap Kepercayaan Diri individu. Peneliti terdorong untuk menjadikan permasalahan di atas menjadi sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Filter Instagram Terhadap Kepercayaan Diri (Penelitian Pada Mahasiswa Prodi Sosiologi Angkatan 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan dari hasil uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan adanya populasi penggunaan media sosial khususnya Instagram dan juga penggunaan Filter Instagram di kalangan mahasiswa dan penggunaan Filter Instagram ini dapat mempengaruhi Kepercayaan Diri yang dimiliki seseorang.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Dari penjelasan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

⁴ Leony Risky Pratiwi, Skripsi: *Pengaruh Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Modelling Di Andika Production*, (Medan, 2021), hal.19-20

1. Bagaimana realitas penggunaan Filter Instagram di kalangan mahasiswa program studi Sosiologi angkatan 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana realitas Kepercayaan Diri mahasiswa program studi Sosiologi angkatan 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan Filter Instagram terhadap Kepercayaan Diri individu?

1.4 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui realitas penggunaan Filter Instagram dikalangan mahasiswa program studi Sosiologi angkatan 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Untuk mengetahui realitas Kepercayaan Diri mahasiswa program studi Sosiologi angkatan 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan Filter Instagram terhadap Kepercayaan Diri individu.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui mengenai tujuan dari penelitian ini, adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengenai pengaruh penggunaan Filter Instagram terhadap Kepercayaan Diri. Selain itu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat

serta berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu sosial.

Selain itu adapun manfaat positif lainnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini nantinya akan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan utamanya dalam hal pengaruh penggunaan Filter Instagram terhadap Kepercayaan Diri individu. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu Sosiologi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk memberikan sebuah referensi bagi para pengguna Instagram mengenai filter yang bisa digunakan, serta untuk memberikan kesadaran bagi para pengguna Instagram mengenai bagaimana penggunaan Instagram ini dapat berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri individu.

1.6 Kerangka Pemikiran

Aspek penting yang harus dimiliki seseorang salah satunya yaitu Kepercayaan Diri. Kepercayaan Diri merupakan kondisi dimana seseorang mampu mempercayai kemampuan serta nilai dari dirinya sendiri. Kepercayaan Diri sangatlah penting dimiliki seseorang karena seringkali Kepercayaan Diri yang kurang baik akan menimbulkan masalah bagi diri seseorang. Sedangkan dengan memiliki Kepercayaan Diri yang bagus, dapat meningkatkan keahlian seseorang dalam hal berinteraksi dan juga bersosialisasi dengan orang lain. Dengan

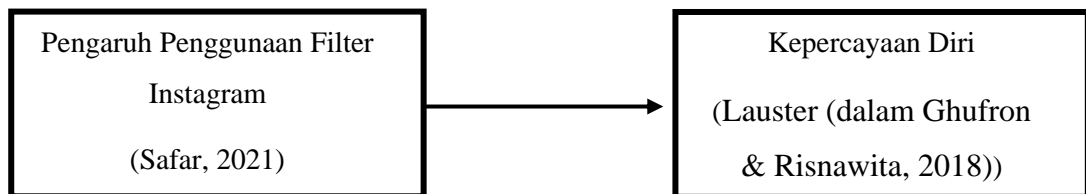
perkembangan teknologi saat ini, berinteraksi dan juga bersosialisasi tidak hanya dilakukan secara langsung tetapi juga bisa dilakukan melalui media sosial salah satunya dengan Instagram. Dengan adanya media sosial Instagram memberikan berbagai dampak terhadap individu salah satunya dalam hal Kepercayaan Diri.

Selain itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kepercayaan Diri seseorang, seperti penampilan fisik. Penampilan fisik menjadi faktor yang diperhatikan oleh remaja dibandingkan dengan aspek lain di hidupnya. Penampilan fisik ini juga kemudian akan mempengaruhi Kepercayaan Diri remaja. Apalagi dengan adanya media sosial, penampilan fisik seolah-olah menjadi hal yang sangat penting.

Media sosial Instagram yang memang menitikberatkan pada postingan foto dan video, secara tidak langsung dapat menyebabkan Kepercayaan Diri seseorang menurun. Misalnya pada sebuah unggahan yang dilakukan pengguna mendapatkan jumlah like yang sedikit akan menimbulkan rasa tidak percaya diri. Sedangkan jika unggahan yang seseorang lakukan mendapatkan jumlah like yang banyak maka akan menimbulkan rasa senang dan Kepercayaan Diri yang tinggi. Salah satu cara dalam meningkatkan Kepercayaan Diri khususnya dalam penampilan fisik di media sosial yaitu dengan penggunaan Filter Instagram. Dengan menggunakan Filter Instagram ini, kita bisa membuat penampilan seperti yang kita inginkan.

Penelitian ini, menggunakan Teori Interaksionalisme Simbolik dari George Herbert Mead. Menurut Haryanto, Teori Interaksionalisme Simbolik Mead ini sendiri menjelaskan mengenai tujuan utama dari teori ini yaitu untuk memahami

komunikasi yang dilakukan antar individu melalui simbol, yang mana simbol tersebut memiliki tujuan untuk mematangkan kepribadian individu.⁵



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.7 Hipotesis

Dugaan sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian yang telah dibuat yang didasarkan pada teori yang relevan disebut juga hipotesis.. Maka pada penelitian ini, peneliti memberikan hipotesis yaitu:

H0: tidak terdapat pengaruh penggunaan Filter Instagram terhadap kepercayaan diri mahasiswa Program studi Sosiologi Angkatan 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung

H1: terdapat pengaruh penggunaan Filter Instagram terhadap kepercayaan diri mahasiswa Program studi Sosiologi Angkatan 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung

⁵ ALpani, elisa Aqilah, Skripsi: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung), (Bandung 2022) hal.9